

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA Pada Pembelajaran Biologi di MAN 1 Palu

Muslimah*, Lilies, & Gamar B. N. Shamdas

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 17 Maret 2019; Accepted: 25 Maret 2019; Published: 5 Juni 2019

ABSTRAK

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X IPA pada pembelajaran Biologi di MAN 1 Palu yang belum dapat terukur secara benar dan dikategorikan masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian siswa melakukan aktivitas belajar yang tidak sungguh-sungguh, masih rendahnya keinginan siswa terhadap pembelajaran biologi yang disebabkan rasa ingin tahu siswa belum tercipta, siswa melakukan aktivitas lain saat proses belajar biologi di kelas dilakukan, serta siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan di depan kelas, dan beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru biologi dan siswa kelas X IPA sebanyak 26 orang. Metode Penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini meliputi peran guru sebagai faktor pendukung dalam memotivasi siswa belajar biologi pada kegiatan guru mengoreksi pekerjaan rumah dan memberikan nilai, memberi kesempatan bertanya, memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, menerapkan metode diskusi (Kerja Kelompok), memberikan soal latihan, memberikan apresiasi berupa pujian terhadap keberhasilan siswa, memberikan pekerjaan rumah, memberikan teguran jika tidak mengerjakan soal latihan, memberikan kuis kepada siswa, memperlihatkan kemajuan belajar siswa, menyampaikan tujuan mempelajari materi, serta guru tidak monoton dalam menyampaikan materi dan faktor penghambat adalah guru kurang menggunakan alat peraga dan media belajar serta kurang apresepsi kepada siswa.

Kata Kunci: Peran Guru; Motivasi; MAN 1 Palu

The Role of Teachers in Improving Learning Motivation of Class X Science Students in Biology Learning at MAN 1 Palu

ABSTRACT

The teacher's role in increasing student motivation in class X science in Biology learning at MAN 1 Palu which has not been measured correctly and is categorized as lacking. This can be seen from some students doing learning activities that are not serious, students' desire for biology learning is still low because students' curiosity has not been created, students do other activities when the biology learning process in class is carried out, and students who do not pay attention to the lesson. when the teacher explains in front of the class, and some students do not do the assignments given by the teacher. The sample used in this study was 1 biology teacher and 26 students of class X science. Qualitative descriptive research methods with data collection techniques through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results of this study include the role of the teacher as a supporting factor in motivating students to learn biology in teacher activities correcting homework and giving grades, providing opportunities to ask questions, providing assistance and guidance to students who have difficulty, applying the discussion method (Group Work), providing practice questions, giving appreciation in the form of praise for student success, giving homework, giving a warning if you don't do practice questions, giving quizzes to students, showing student learning progress, conveying the purpose of studying the material, and teachers are not monotonous in delivering material and the inhibiting factor is the teacher does not use tools. visual aids and learning media and lack of appreciation to students.

Keywords: Teacher's Role; Motivation; MAN 1 Palu

Copyright © 2019 Muslimah, Lilies, & Gamar B.N. Shamdas

OPEN ACCESS



Corresponding author: Muslimah, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia.

Email: muslimahbiologi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informasi maupun formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pendidikan bukan hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru di sekolah tetapi juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sangat berperan dalam proses tersebut. Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di Sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat tergantung pada perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga, motivasi belajar siswa tumbuh dan pembelajaran siswa berada pada tingkat optimal. Guru juga harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.

Bagi seorang guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar karena motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran, ada tidaknya motivasi dalam diri seorang siswa akan menentukan apakah siswa akan terlibat aktif atau bersifat pasif atau tidak peduli dalam pembelajaran, kondisi yang berbeda ini akan menghasilkan pembelajaran yang berbeda pula. Menurut Sardiman (2008) motivasi berasal dari kata kata "motiv" diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa.

Guru memberikan motivasi kepada siswa, guru dapat melakukannya dengan upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di kelas, cara mengajar yang bervariasi, menggunakan media dan melakukan pengulangan dan sering memberikan tugas. Oleh karena itu, Guru memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap keberhasilan tersebut khususnya pada pembelajaran Biologi karena apapun yang dilakukan guru dikelas mempunyai pengaruh, baik dalam hal positif maupun negatif terhadap motivasi belajar siswa.

Pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Palu melalui wawancara bahwa tingkat pemberian motivasi guru kepada siswa khususnya di kelas X IPA belum dapat terukur secara benar dan dikategorikan masih kurang atau sudah baik dalam arti peran guru dalam meningkatkan motivasi apakah sudah sesuai dengan harapan atau sebaliknya. Oleh karena itu menarik melakukan penelitian untuk mengetahui secara kongkrit sejauh mana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas X IPA pada pembelajaran Biologi di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Palu. Penelitian dilakukan dengan cara menggunakan angket untuk mengukur respon siswa, teks wawancara kepada guru, serta pengamatan proses belajar mengajar didalam kelas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang digunakan untuk menjelaskan data yang ditemukan di lapangan, yang menjelaskan mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Palu.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini berpijak pada pendapat Arikunto (2010) menyatakan apabila jumlah populasi atau sampel pada penelitian ini adalah 100, atau lebih dari 100 maka jumlah sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%, dengan demikian sampel pada penelitian ini hanya 25% karena populasi sebanyak 107 siswa sehingga $107 \times 25\% = 26$ siswa.

Untuk mendapatkan data yang tepat (*valid*) dan dapat di percaya (*Reliabel*) maka tehnik pengumpulan data dilakukan cara berikut:

Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara langsung terhadap sampel dengan melakukan observasi awal dan observasi lanjutan.

Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan penggunaan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kepada guru mata pelajaran biologi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dalam lembar tertulis.

Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Model angket dalam penelitian ini adalah model angket tertutup dengan penyajian pilihan jawaban kepada siswa berupa kategori SB = Sangat Baik, B= Baik, C= Cukup, K= Kurang, SK= Sangat Kurang.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$P = F / N \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Usman, 2001)

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban responden (sampel)

N = Jumlah Sampel

Hasil olahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Instrumen Penelitian

- Lembar Observasi awal
- Lembar Observasi lanjutan
- Angket berupa pertanyaan kuisioner kepada siswa
- Wawancara dengan guru Bidang studi (guru biologi)
- Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini merupakan hasil penelitian tentang tentang peran guru biologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menurut sudut pandang guru dan siswa meliputi:

- Hasil Angket kuisioner kepada siswa
- Hasil Wawancara kepada guru mata pelajaran biologi

3. Hasil Observasi

Adapun hasil yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Hasil Angket

Instrument angket penelitian tentang motivasi guru terhadap siswa yang memuat indikator pertanyaan kepada siswa terhadap peran guru dalam memotivasi siswa kelas X IPA dengan memilih kategori SB:Sangat Baik, B: Baik, C:Cukup, K:Kurang,

Adapun peran guru yang mendominasi dalam memotivasi siswa untuk belajar terlihat dalam hasil penelitian dalam bentuk jawaban Sangat Baik (SB), dan Baik (B) yang diberikan oleh sebagian besar siswa. Untuk lebih jelasnya peran guru sebagai indikator pertanyaan yang dipilih oleh siswa terbanyak dengan pilihan Sangat Baik (SB) disajikan pada tabel 4.2 dan peran guru dengan pilihan jawaban Baik (B) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah siswa yang memilih jawaban Sangat Baik (SB) terhadap peran guru dalam memotivasi siswa

No.	Nomor soal	Indikator Pertanyaan	Jumlah Siswa	F %
1	16	Guru mengoreksi pekerjaan rumah dan memberikan nilai	23 siswa	88%
2	12	Guru memberi kesempatan bertanya	18 siswa	69%
3	11	Guru memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan	18 siswa	69%
4	6	Guru menerapkan metode diskusi (Kerja Kelompok)	18 siswa	69%
5	8	Guru memberikan soal latihan	15siswa	58%
6	20	Guru memberikan apresiasi berupa pujian terhadap keberhasilan siswa	14 siswa	54%
7	13	Guru memberikan pekerjaan rumah	14 siswa	54%

Tabel 2. Jumlah siswa yang memilih jawaban Baik (B) terhadap peran guru dalam memotivasi siswa

No.	Nomor soal	Indikator Pertanyaan	Jumlah Siswa	F %
-----	------------	----------------------	--------------	-----

1	10	Guru memberikan teguran jika tidak mengerjakan soal latihan	17 siswa	65%
2	18	Guru memberikan kuis kepada siswa	17 siswa	65%
3	19	Guru memperlihatkan kemajuan belajar siswa	16 siswa	62%
4	2	Guru menyampaikan tujuan mempelajari materi	16 siswa	62%
5	7	Guru tidak monoton dalam menyampaikan materi	15 siswa	58%

Data yang tersaji pada Tabel 1 dan Tabel 2 memberi isyarat bahwa terdapat beberapa aktivitas guru yang diakui oleh sebagian besar siswa dengan kategori Sangat Baik (SB) dan terdapat pula beberapa aktivitas guru yang diakui oleh sebagian besar siswa dengan kategori Baik (B). Sebaliknya terdapat beberapa aktivitas guru yang diakui oleh siswa dalam kategori Cukup (C) sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1 dan kategori Kurang (K) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 3. Jumlah siswa yang memilih jawaban Cukup (C) terhadap peran guru dalam memotivasi siswa

No.	Nomor soal	Indikator Pertanyaan	Jumlah Siswa	F %
3	4	Guru menggunakan alat peraga	11 siswa	42%
4	5	Guru menggunakan OHP ataupun LCD di kelas	8 siswa	31%
5	3	Guru mengaitkan pelajaran pada materi pelajaran yang lalu	8 siswa	31%

Tabel 4 Jumlah siswa yang memilih jawaban Kurang (K) terhadap peran guru dalam memotivasi siswa

No.	Nomor soal	Indikator Pertanyaan	Jumlah Siswa	F %
1	5	Guru menggunakan OHP ataupun LCD di kelas	4 siswa	15%

Data yang tersaji dari hasil respon siswa pada kegiatan guru yang diuraikan dalam indikator pertanyaan yang memilih kategori cukup (C) pada Tabel 4 dan Kurang (K) pada Tabel 4

merupakan cerminan aktivitas guru yang menghambat guru dalam memotivasi siswa.

Hasil Wawancara

Guna mendapatkan hasil yang otentik dan memperkuat hasil penyebaran angket maka peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran biologi dengan merumuskan 7 pertanyaan terkait dengan peran guru biologi dalam membangun motivasi belajar siswa, adapun hasil wawancara setiap pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Menurut Ibu, sebagai Guru mata pelajaran Biologi, bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Biologi?

Jawaban Guru: Dalam hal belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu, sehingga ketika sampai tahap evaluasi siswa mampu mencapai hasil akhir yang mencukupi standar atau kategori memuaskan selain itu memberikan dorongan terutama kepada siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang baik untuk selalu mementingkan kegiatan belajar dibandingkan kegiatan bermain dengan cara mencoba mendekati siswa, menanyakan apa kesulitannya dalam pelajaran atau materi yang di ajarkan.

Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawaban Guru : Untuk menumbukan dan membangun motivasi dan minat siswa saya selalu memberikan apresiasi positif kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan juga mengajak siswa untuk menanyakan kendala siswa yang belum dapat memahami pelajaran atau belum mengerjakan tugas yang diberikan, terkadang saya juga mencoba mendekati siswa dengan cara yang selingi dengan suasana humoris tetapi tetap pada batas kedisiplinan dalam proses belajar mengajar serta memahami batas guru dan siswa.

Bagaimana upaya – upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar?

Jawaban Guru : Saya selalu menyampaikan tujuan sehingga siswa dapat menerima gurunya dengan baik, materi yang sulit dapat dikemas dengan sederhana , memberikan penghargaan pada siswa dengan memberikan *reward* kepada

siswa berupa nilai tambah, kemudian memberi pujian misalnya jika diakhir evaluasi ada siswa yang berhasil mencapai nilai terbaiknya saya memberikan bentuk hadiah sederhana seperti berupa alat tulis, bahkan tidak sekali saya mengakali dengan memberikan bentuk makanan sederhana.

Bagaimana pandangan mengenai motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa?

Jawaban Guru : “ Mengenai sudut pandang hal ini saat ini menurut kaca mata saya bahwa masing masing siswa memiliki karakter yang berbeda – beda maka dari itu kita khususnya saya pribadi sebagai guru biologi berupaya untuk memahami sisi itu dan mencoba membangkitkan motivasi mereka dengan cara yang berbeda untuk tiap siswa. Motivasi mempunyai korelasi positif dengan prestasi belajar siswa, dengan adanya motivasi dapat menjadi cambuk bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya, siswa yang memiliki motivasi belajar tentu akan memiliki prestasi yang lebih baik .“

Apakah guru memberikan tugas dan pekerjaan rumah kepada siswa?

Jawaban Guru : “Ya, itu harus dilakukan karena tanpa memberikan evaluasi, dan soal – soal latihan kita tidak akan tau kemampuan siswa sampai dimana,dan siapa saja siswa yang mempunyai daya serap yang cepat dan lambat.”

Faktor apa saja yang mendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

”Faktor – faktor yang mendukung adalah yang pertama faktor dari siswa itu sendiri, kedua lingkungan , ketiga guru, keempat fasilitas / sarana dan prasarana, kelima kurikulum, dan yang terakhir keenam adalah bahan ajar”

Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa ?

“Faktor penghambatnya adalah yang pertama Sarana atau media dan alat peraga ketika materi diberikan akan menggunakan alat peraga dan media sebagai penunjang pembelajaran. (wawancara, Januari 2019, 10:20 Wita).

Hasil Observasi

Kelengkapan data peran guru dalam memotivasi siswa belajar biologi yang diperoleh melalui angket dan hasil wawancara adalah hasil observasi. Pengamatan langsung pada guru biologi telah dilakukan pada saat sebelum guru memulai pembelajaran dan saat pembelajaran dilakukan oleh guru biologi.

Observasi awal dan observasi lanjutan dilakukan guna mengetahui sejauh mana kesiapan guru sebelum dan saat mengajar dikelas. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh guru biologi pada observasi awal saat sebelum mengajar adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan SK, KD dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
2. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.
3. Guru menggunakan metode yang sesuai dalam pembelajaran.
4. Guru menggunakan media (LCD/Infokus, alat peraga) dalam pembelajaran.
5. Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
6. Guru memotivasi siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
7. Guru menyajikan materi secara sistematis.
8. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
9. Guru memberikan pertanyaan - pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
11. Guru menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.
12. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
13. Guru memberikan soal latihan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.
14. Guru menilai hasil belajar siswa setelah memberikan soal atau tugas.

Observasi lanjutan merupakan kegiatan lanjutan dari observasi awal yang dilakukan terhadap guru biologi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPA. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh guru biologi saat guru mengajar dikelas adalah sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan RPP sesuai dengan materi pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Guru memotivasi siswa dan memelihara ketertiban kelas.
4. Guru menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
5. Guru mengatur kelas sebelum memulai pembelajaran.
6. Guru mempersiapkan dan menggunakan media pembelajaran.
7. Guru menggunakan media pembelajaran secara bervariasi.
8. Guru menunjukkan semangat dalam mengajar.
9. Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa.
10. Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.
11. Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan.
12. Guru menggunakan waktu pembelajaran secara efisien.
13. Guru memberikan tugas rumah secara individu.
14. Guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri siswa.
15. Guru memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi

Banyak kegiatan guru biologi di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Palu yang telah dilakukan dalam hal memberi motivasi pada siswanya dalam belajar. Hal ini telah dibuktikan oleh hasil penelitian yang diperoleh sebagai wujud pengakuan siswa terhadap peran guru biologi terbukti dilakukan oleh guru sehingga siswa mengakuinya dengan memberikan jawaban Sangat Baik (SB) pada beberapa aktifitas guru tersebut, adapun kegiatan-kegiatan yang telah diakui dengan kategori Sangat baik (SB) oleh sebagian besar siswa yaitu kegiatan guru mengoreksi pekerjaan rumah dan memberikan

nilai sebanyak 23 siswa (88%), guru member kesempatan bertanya sebanyak 18 siswa (69%), guru memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan sebanyak 18 siswa (69%), guru menerapkan metode diskusi (Kerja Kelompok) sebanyak 18 siswa (69%), guru memberikan soal latihan sebanyak 15 siswa (58%), guru memberikan apresiasi berupa pujian terhadap keberhasilan siswa sebanyak 14 siswa (54%), dan guru memberikan pekerjaan rumah sebanyak 14 siswa (54%).

Jawaban siswa yang memberikan Baik (B) pada beberapa aktifitas guru sebagai wujud pengakuan siswa terhadap peran guru biologi terbukti dilakukan oleh guru sehingga siswa mengakuinya dengan memberikan jawaban Baik pada aktifitas guru memberikan teguran jika tidak mengerjakan soal latihan dipilih sebanyak 17 siswa (65%), guru memberikan kuis kepada siswa sebanyak 17 siswa (65%), guru memperlihatkan kemajuan belajar siswa sebanyak 16 siswa (62%), guru menyampaikan tujuan mempelajari materi sebanyak 16 siswa (62%), dan guru tidak monoton dalam menyampaikan materi sebanyak 15 siswa (58%).

Peran guru yang diakui siswa dengan kategori sangat baik dan baik tersebut telah sesuai dengan pengakuan guru dalam hasil wawancara pada saat observasi bahwa guru selalu memberikan tugas rumah secara individu, guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, guru memberikan soal latihan setelah pembelajaran, guru memberikan pekerjaan rumah, guru menyampaikan hasil belajar siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, guru menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berbeda halnya dengan aktivitas guru yang diakui sebagian besar siswa dengan kategori sangat baik dan baik maka terdapat pula aktivitas guru yang dinilai oleh siswa dengan kategori Cukup (C) dan Kurang (K). Pada kategori cukup dan kurang yang dipilih oleh sebagian siswa dalam kegiatan guru menggunakan alat peraga sebanyak 11 siswa (42%), guru menggunakan OHP ataupun LCD di kelas sebanyak 8 siswa (31%), serta guru mengaitkan pelajaran pada materi pelajaran yang lalu sebanyak 8 siswa (31%). Peran guru yang diakui oleh sebagian kecil

siswa dengan kategori cukup dan kurang tersebut sesuai dengan pengakuan guru saat wawancara bahwa guru ketika mengajar terkadang tidak menggunakan media OHP atau LCD (infocus) di kelas karena digunakan oleh guru mata pelajaran lain, terkadang guru juga tidak selalu menggunakan alat peraga karena tidak semua materi harus menggunakan alat peraga, dan guru juga kadang tidak selalu mengaitkan pelajaran pada materi pelajaran yang lalu.

Hasil penelitian yang telah dicapai pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faizah dengan judul penelitian Peranan orang tua dan guru meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 9 Palu. Hasil yang diperoleh yaitu tingkat pemberian Motivasi terbesar adalah orang tua dan guru disekolah yaitu sebesar 54,05% (orang tua) dan 45,95% (guru). Pengakuan dari orang tua siswa dan pernyataan dari guru sesuai faktanya bahwa tanpa dukungan motivasi dari orang tua, siswa tidak akan giat dalam belajar dirumah dan mengerjakan tugas dari guru.

Faktor pendukung dan penghambat dalam memotivasi belajar siswa

a.) Faktor Pendukung

Aktivitas guru yang mendukung memotivasi siswa untuk belajar biologi terlihat dari jawaban yang diberikan siswa melalui pilihan kategori sangat baik dan baik. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 26 siswa dan lebih dari separuh siswa atau lebih dari 13 siswa yang memberikan pernyataan yang sebenarnya dan diakui kebenarannya melalui pernyataan bahwa benar guru biologi melakukan kegiatan yang dapat memotivasi siswa dengan jawaban siswa yang memilih kategori Sangat Baik (SB) pada kegiatan guru mengoreksi pekerjaan rumah dan memberikan nilai, memberi kesempatan bertanya, member bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, menerapkan metode diskusi (Kerja Kelompok), memberikan soal latihan, memberikan apresiasi berupa pujian terhadap keberhasilan siswa, dan memberikan pekerjaan rumah.

Siswa memilih kategori Baik (B) pada kegiatan guru memberikan teguran jika tidak mengerjakan soal latihan, memberikan kuis kepada siswa, guru memperlihatkan kemajuan

belajar Siswa, guru menyampaikan tujuan mempelajari materi, dan guru tidak monoton dalam menyampaikan materi. Hasil yang diperoleh melalui kuisioner angket yang diakui oleh siswa dengan pernyataan pilihan siswa pada kategori SB: Sangat Baik, B: Baik, dengan jumlah lebih dari separuh siswa atau lebih dari 13 orang siswa memilih kategori tersebut merupakan suatu pernyataan atau fakta yang terjadi di lapangan bahwa benar adanya siswa termotivasi oleh guru.

b.) Faktor Penghambat

Selain beberapa faktor pendukung yang telah disebutkan di atas, ada beberapa faktor penghambat dalam upaya guru biologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari pernyataan yang diberikan kepada siswa melalui pilihan kategori Cukup dan Kurang. Separuh dari jumlah siswa memberkan pernyataan yang sebenarnya dan mengakui kebenarannya melalui pernyataan bahwa guru kurang menggunakan alat peraga, guru kurang menggunakan OHP ataupun LCD di kelas, dan guru jarang mengaitkan pelajaran pada materi pelajaran yang lalu. Kegiatan guru tersebut merupakan hambatan saat guru mengajar karena penggunaan alat peraga tidak selalu digunakan padahal mungkin materi ajar perlu alat peraga, serta kegiatan guru dalam mengaitkan pelajaran pada materi pelajaran yang lalu terkadang tidak selalu dilakukan oleh guru tetapi guru selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan pada saat mengajar, begitupula dengan kegiatan guru menggunakan sarana mengajar seperti OHP ataupun LCD/infocus di kelas hambatan ini terjadi karena sarana mengajar tersebut masih digunakan oleh guru lain.

Aktivitas-aktivitas guru tersebut yang tercermin dari jawaban siswa pada kategori cukup dan kurang merupakan hambatan guru dalam memotivasi siswa belajar biologi penggunaan alat peraga dan media belajar menjadi penting karena dalam mengajar biologi guru tidak hanya harus mengajak siswanya menghayal untuk mencermati materi ajarnya tetapi perlu alat peraga dan media untuk mewujudkan materi-materi abstrak menjadi konkrit, demikian halnya dengan apresepsi penting mengaitkan pelajaran dengan materi yang lalu untuk membangkitkan kembali ingatan siswa terhadap pelajaran sebelumnya.

KESIMPULAN

Peran guru diakui oleh siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X IPA ditunjukkan oleh aktivitas guru dan diakui oleh lebih besar dari $\frac{1}{2}$ jumlah siswa dengan kategori sangat baik dan baik, adapun peran guru tersebut yang tergolong sangat baik adalah kegiatan guru mengoreksi pekerjaan rumah dan memberikan nilai, memberi kesempatan bertanya, memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, menerapkan metode diskusi (Kerja Kelompok), memberikan soal latihan, memberikan apresiasi berupa pujian terhadap keberhasilan siswa, dan memberikan pekerjaan rumah. Kategori yang tergolong baik adalah kegiatan guru memberikan teguran jika tidak mengerjakan soal latihan, memberikan kuis kepada siswa, memperlihatkan kemajuan belajar siswa, menyampaikan tujuan mempelajari materi, dan tidak monoton dalam menyampaikan materi.

Faktor Pendukung terlihat dalam upaya guru pada kegiatan yang mendapat respon sebagian besar siswa memilih kategori sangat baik dan baik pada kegiatan guru mengoreksi pekerjaan rumah dan memberikan nilai, memberi kesempatan bertanya, memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, menerapkan metode diskusi, memberikan soal latihan, memberikan apresiasi berupa pujian, dan memberikan pekerjaan rumah. Kategori yang tergolong baik adalah kegiatan guru memberikan teguran jika tidak mengerjakan soal latihan, memberikan kuis kepada siswa, memperlihatkan kemajuan belajar siswa, menyampaikan tujuan mempelajari materi, dan tidak monoton dalam menyampaikan materi. Faktor penghambat bagi guru dalam memotivasi siswa belajar adalah terlihat dari kegiatan guru kurang menggunakan alat peraga, guru kurang menggunakan OHP ataupun LCD di kelas, dan guru jarang mengaitkan pelajaran pada materi pelajaran yang lalu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggelina, (2013). *Biologi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta: Grahadi.
- Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sadirman, (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjoko. (2001). *Konsep-Konsep Keilmuan Biologi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif*.
- Sardiman, (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, H (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.